

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah dalam kehidupan nyata. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional, siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

Sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak LPPM. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2014 adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMP Negeri 1 Ngemplak beralamat di Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, D.I Yogyakarta dengan telp. 0274-4461001, Telp/Fax.0274-446100. Status sekolah yaitu sekolah negeri dengan akreditasi A.

Gedung SMP Negeri 1 Ngemplak memiliki luas lahan/tanah seluas 500 m² dan berlantai dua pada sisi utara. Gedung ini terdiri dari Ruang Kelas (18 kelas), Ruang Tata Usaha, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Laboratorium (fisika, biologi, komputer, dan bahasa), ruang UKS, Ruang BK, dan perpustakaan, ruang OSIS, ruang Aula, mushola, koperasi, dan lapangan (basket, voli, badminton, sepak bola), serta area parkir motor dan sepeda.

Sebagai sekolah yang sadar akan perkembangan IPTEK, SMP Negeri 1 Ngemplak memiliki media penunjang pembelajaran berupa LCD Proyektor dan berbagai fasilitas penunjang lainnya dan dengan adanya fasilitas tersebut membuat siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar dan mengembangkan kemampuannya masing-masing.

Fasilitas ruangan yang ada di SMP Negeri 1 Ngemplak antara lain:

No	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Wakasek	1
3.	Ruang Tata Usaha	1
4.	Ruang Arsip	1
5.	Ruang Guru	1
6.	Gudang Umum	1
7.	Kantin	2
8.	Kamar Mandi	15
9.	Ruang Tamu	1
10.	Aula	1
11.	Ruang BP/BK	1
12.	Ruang OSIS	1
13.	Ruang UKS	1
14.	Ruang Teori	18
15.	Ruang Perpustakaan	1
16.	Ruang Laboratorium Bahasa	2
17.	Ruang Laboratorium Komputer	2
18.	Ruang Laboratorium Fisika	1
19.	Ruang Laboratorium Biologi	1
20.	Koperasi Siswa	1
21.	Tempat Ibadah/ Mushola	1
22.	Ruang Olahraga	1
23.	Ruang Dapur	1
24.	Ruang ukir	1

2. Keadaan Lokasi

SMP Negeri 1 Ngemplak beralamat di Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, D.I.Yogyakarta dengan telp. 0274-4461001, Telp/Fax.0274-446100. Status sekolah yaitu sekolah negeri dengan akreditasi A. Gedung SMP Negeri 1 Ngemplak memiliki luas lahan/tanah seluas 500 m² dan berlantai dua pada sisi utara.

a. Keadaan Gedung

Kondisi gedung sekolah dalam keadaan baik meskipun ada beberapa ruangan yang masih dalam tahap pembangunan. Bangunan gedung yang digunakan untuk proses pembelajaran masih berlantai 1 namun gedung kelas VII disebelah utara berlantai 2, dan masih dalam tahap pembangunan.

b. Keadaan Sarana dan Prasarana

- 1) Sarana dan prasarana kebersihan seperti tempat sampah sudah tersedia di lingkungan sekolah, kamar mandi sudah memadai, namun kondisinya sebagian sudah baik dan sebagian lagi ada yang kurang baik.
- 2) Sarana/prasarana olahraga seperti lapangan sudah tersedia, dan tempat penyimpanan peralatan olah raga juga sudah tersedia.

c. Keadaan Personalia

- 1) Guru berjumlah 39 orang, yang terdiri dari 35 orang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), 4 orang merupakan Guru Tidak Tetap (GTT).
- 2) Karyawan berjumlah 9 orang, yang terdiri dari 3 orang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), 6 (PTT).

d. Keadaan Fisik Lain (penunjang)

- 1) Tempat parkir sudah tersedia, dan sudah ada pembagian tempat parkir untuk guru/karyawan, siswa, dan tamu. Kondisi tempat parkir cukup luas dan tertata dengan baik.
- 2) Fasilitas peribadahan (mushola) sudah ada dan dalam kondisi baik serta terletak di sebelah barat dekat pintu gerbang sekolah.
- 3) Kantin sudah tersedia dan dikelola oleh pihak luar. Kondisi kantin cukup bersih dan memadai untuk membantu siswa, guru, maupun karyawan dalam masalah logistik.
- 4) Koperasi sekolah sudah tersedia dan dilihat dari segi bangunannya dalam kondisi baik.

e. Penataan Ruang Kerja

Dalam aspek penataan ruang kerja ada beberapa hal yang terkait yaitu pencahayaan, suara, warna, dan juga letak dari perabot/alat kerja kantor.

- 1) Pencahayaan pada setiap ruangan cukup memadai. Tidak ada ruangan yang gelap sehingga mengganggu proses belajar mengajar.
- 2) Faktor suara yang berasal dari jalan raya dan kondisi sekitar sekolah tidak mengganggu jalannya kegiatan sekolah, sehingga proses pembelajaran, dan aktivitas kerja para karyawan.
- 3) Warna cat di kelas atau di ruang kerja kantor sudah cukup baik dan mendukung iklim kerja para guru, dan siswa.
- 4) Penataan letak barang baik di kelas atau di ruang kerja kantor sudah cukup baik dan mendukung iklim kerja para guru, siswa, dan perangkat sekolah yang lain untuk menjalankan tugas masing-masing.

3. Potensi Siswa

Jumlah siswa di SMP Negeri 1 Ngemplak selalu mengalami fluktuasi. Dilihat dari prestasi siswa ketika ujian nasional (UN), siswa SMP Negeri 1 Ngemplak selalu lulus 100%. Kebanyakan siswa pun melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Dilihat dari input siswa terakhir, yaitu penerimaan siswa baru tahun ajaran 2014-2015 nilai siswa yang masuk ke SMP Negeri 1 Ngemplak cukup tinggi, yaitu diatas 25.15.

SMP Negeri 1 Ngemplak terdiri dari kelas VII, VIII dan IX , dengan rincian jumlah siswa sebagai berikut:

KELAS		L	P	JUMLAH
VII	VII A	10	22	32
	VII B	14	18	32
	VII C	14	18	32
	VII D	14	18	32
	VII E	16	16	32
	VII F	8	24	32
	Jumlah	76	116	192
KELAS		L	P	JUMLAH
VIII	VIII A	12	20	32
	VIII B	18	14	32
	VIII C	16	16	32
	VIII D	16	16	32
	VIII E	17	15	32
	VIII F	10	22	32
	Jumlah	89	103	192
KELAS		L	P	JUMLAH

IX	IX A	6	26	32
	IX B	14	18	32
	IX C	14	18	32
	IX D	16	15	31
	IX E	16	16	32
	IX F	10	22	32
	Jumlah	76	115	191
		L	P	JUMLAH
TOTAL SISWA		241	334	575

4. Potensi Guru

Terdapat 39 orang guru di SMP Negeri 1 Ngemplak, dengan jumlah guru yang berstatus PNS sejumlah 35 orang, 4 orang berstatus sebagai guru tidak tetap. Beberapa guru yang mengajar di kelas juga merangkap sebagai pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan keahliannya masing-masing. Sebagian lagi merangkap jabatan struktural lainnya.

Dari segi minat terhadap karya ilmiah, guru SMP Negeri 1 Ngemplak masih kurang berminat membuat karya ilmiah. Semua guru merupakan lulusan S1 dengan sebagian besar lulusan sarjana pendidikan.

5. Potensi Karyawan

Jumlah karyawan di SMP Negeri 1 Ngemplak adalah 11 orang, yang berstatus PNS 3 orang dan PTT 9, dengan bagian-bagian meliputi persuratan, kepegawaian, kesiswaan, keuangan, perlengkapan, dan urusan rumah tangga. Latar belakang pendidikan karyawan SMP Negeri 1 Ngemplak berasal dari SD hingga S1. Jam masuk karyawan adalah dari pukul 07.00-14.00.

6. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media

Fasilitas yang ada pada setiap kelas adalah meja dan kursi yang jumlahnya memadai, LCD serta *whiteboard* atau *blackboard*. Penataan ruang kelas di SMP Negeri 1 Ngemplak sama dengan penataan kelas pada umumnya.

7. Perpustakaan

Perpustakaan terdiri dari satu ruang yang berfungsi sebagai tempat sirkulasi buku dan administrasinya, sekaligus sebagai tempat baca dan koleksi buku-buku. Fasilitas yang ada di perpustakaan, antara lain: rak, almari, meja baca, dan kursi.

Selain itu, di perpustakaan juga terdapat gambar-gambar para pahlawan Indonesia, Presiden dan Wakil Presiden, peta dunia, globe, dan beberapa slogan. Koleksi buku-buku cukup lengkap namun perlu adanya penambahan koleksi buku-buku seperti sastra Inggris, sastra Jawa, dan novel-novel yang baik bagi hiburan siswa khususnya untuk buku yang menggunakan kurikulum 2013.

Ada beberapa kategori peminjaman buku.

- a. Buku cetak umum/paket yang di gunakan di kelas, dan tidak dapat di bawa pulang.
- b. Buku cetak yang dapat di bawa pulang.
- c. Kamus sangat terbatas, penggunaan kamus hanya di dalam perpustakaan.
- d. Ada beberapa kaset namun tidak pernah digunakan.

8. Laboratorium

Laboratorium yang terdapat di SMP Negeri 1 Ngeplak adalah:

a. Laboratorium Komputer

Terdapat 2 Laboratorium Komputer di SMP Negeri 1 Ngeplak Laboratorium ini memiliki komputer untuk guru pembimbing, dan juga untuk siswa dalam jumlah yang memadai. Laboratorium ini telah dilengkapi dengan LCD.

b. Laboratorium Bahasa

Terdapat 2 laboratorium bahasa yang digunakan untuk menunjang pembelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.

- c. Laboratorium Fisika.
- d. Laboratorium Biologi.

9. Sarana Olahraga

a. Fasilitas Olahraga

- Lapangan Basket
- Lapangan Voli
- Lapangan Tenis
- Lapangan sepak bola Kecil
- Lapangan badminton
- Gudang penyimpanan Alat-alat Olahraga
- Meja tenis

b. Alat-alat Olahraga

No	Nama Alat	Jumlah
1.	Bola sepak	5
2.	Bola voli	12
3.	Bola Tangan	5
4.	Cakram	25
5.	Peluru	20
6.	Lembing	18
7.	Matras	8
8.	Tongkat estafet	8
9.	Star Blok	6
10.	Raket Batminton	8
11.	Raket tenis	4
12.	Holahop	8
13.	Peti lompat	1
14.	Pemukul kasti	2
15.	Bola kasti	50
16.	Raket Bulutangkis	8

10. Bimbingan Konseling

Terdapat ruang kerja guru pembimbing, ruang konseling, dan ruang bimbingan kelompok. Selain itu terdapat ruang tamu, media bimbingan berupa papan bimbingan, dan kotak masalah. Personalia bimbingan konseling di sekolah ini terdapat 4 orang guru BK. Masing-masing mengampu 1 kelas yaitu kelas VII, VIII, IX sehingga 1 guru BK mengampu kurang lebih 250 siswa.

Bimbingan konseling di SMP Negeri 1 Ngemplak menerapkan bimbingan konseling komprehensif yang terdiri dari 3 komponen program yaitu pelayanan dasar, layanan responsif, dan instrumen pendukung. Layanan dasar terdiri dari informasi, orientasi, dan pembelajaran. Layanan responsif diberikan kepada siswa yang mengalami masalah-masalah tertentu. Instrumen pendukung terdiri dari *home visit*, kolaborasi dengan orang tua, dan rekeler/rujukan.

Bimbingan konseling dilakukan dengan pembelajaran di kelas-kelas untuk kelas VII, VIII dan IX yaitu dengan adanya 1 jam pelajaran untuk bimbingan konseling, selain itu bimbingan juga dilakukan di luar kelas.

11. Bimbingan Belajar

Terdapat berbagai bimbingan belajar, antara lain pendalaman materi, tambahan pelajaran, dan remedial. Pendalaman materi dan tambahan pelajaran diberikan untuk kelas IX yaitu pada pagi hari (jam ke-0) dan setelah jam pelajaran (siang hari). Sedangkan remedial diberikan kepada siswa-siswa yang memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Kurikulum yang digunakan untuk kls VII dan VIII sudah menggunakan kurikulum 2013 namun untuk kls IX masih menggunakan kurikulum lama yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang di sesuaikan dengan kebutuhan siswa dengan acuan standar kompetensi-kompetensi dasar (SK-KD) dengan beberapa pertimbangan kurikulum 2006.

12. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Negeri 1 Ngemplak diantaranya:

- a. Pramuka
- b. Tonti
- c. Volley
- d. Basket
- e. Tenis lapangan
- f. Drumband
- g. MTQ

Berbagai ekstrakurikuler tersebut telah memberikan kontribusi terhadap prestasi sekolah melalui berbagai prestasi yang diperoleh siswa dalam perlombaan tingkat kecamatan maupun kabupaten.

13. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP Negeri 1 Ngemplak dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Waka Kesiswaan. Untuk kepengurusan OSIS itu sendiri sebelum ada transisi jabatan masih dikelola oleh sebagian besar siswa kelas IX dan kelas VIII. Untuk kelas VII dan kelas VIII akan segera dipersiapkan menjadi pengganti karena kelas IX mulai dipersiapkan untuk ujian nasional.

Satu kali periode kepengurusan adalah satu tahun. Pemilihan ketua OSIS dilaksanakan dengan cara yang demokratis melalui pemungutan suara secara langsung yang diikuti oleh seluruh siswa. Tetapi kadang pemilihan OSIS itu sendiri berjalan apa adanya atau sebagian siswa yang kenal dapat dipilih tanpa memperhatikan kinerja sebelumnya. Perekrutan pengurus OSIS diawali dengan diadakannya Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang dikelola oleh pengurus OSIS terdahulu.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Ngemplak bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada siswa kelas VII dan VIII, sedangkan kelas IX disarankan untuk menanggalkan semua bentuk kegiatan non-akademik. Mereka mulai diarahkan untuk persiapan Ujian Nasional. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Ngemplak meliputi pramuka (wajib bagi kelas VII dan VIII), KIR, komputer, drum band, voli, basket, tenis meja, tenis lapangan, catur, futsal, dll.

Kegiatan ekstrakurikuler dijadwal seminggu sekali dan dibimbing oleh guru pembimbing atau menghadirkan pembimbing dari luar yang berpengalaman dan sesuai dengan bidangnya. Mulai tahun ini diadakan ekstrakurikuler pengembangan diri yang bertujuan lebih memperdalam kemampuan siswa dalam mengetahui apa saja yang ingin mereka kembangkan dari ekstrakurikuler yang mereka ikuti.

14. Organisasi dan Fasilitas UKS

UKS SMP Negeri 1 Ngemplak mempunyai ruangan yang cukup nyaman. Disamping ruangan yang luas, fasilitas yang disediakan juga lengkap. Terdapat tempat tidur yang cukup memadai, 2 buah dragbar serta sebuah lemari obat-obatan yang lengkap. UKS juga digunakan sebagai *basecamp* untuk kegiatan PMR.

15. Tata Usaha

Ruang tata usaha terdapat di lantai 1. Personalia tata usaha terdiri 9 orang karyawan, baik PNS maupun Non PNS. Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha, diawasi oleh Kepala Sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha.

16. Karya Tulis Ilmiah Siswa

Karya Ilmiah Siswa merupakan salah satu karya siswa yang sangat didukung oleh pihak sekolah. Namun karya tulis ilmiah yang dulunya sebagai salah satu kegiatan ekstra kurikuler saat ini tidak berjalan lagi.

17. Karya Ilmiah Guru

Pihak sekolah sangat mendukung adanya karya ilmiah guru, tetapi dari pihak guru sendiri belum banyak berminat untuk membuat karya ilmiah.

18. Koperasi Siswa

Koperasi siswa di SMP Negeri 1 Ngemplak, menyediakan kebutuhan siswa, berupa alat tulis dan buku acuan pelajaran.

19. Tempat Ibadah

Mayoritas warga SMP Negeri 1 Ngemplak memeluk agama Islam, sehingga keberadaan mushola sangatlah diperlukan oleh warga sekolah. Setiap hari warga sekolah menggunakan mushola yang berada di dalam kompleks sekolah, tepatnya halaman belakang sekolah.

Di dalam mushola terdapat peralatan ibadah seperti beberapa mukena, sajadah, Al Qur'an, dan Buku-buku islami. Selain itu, terdapat papan jadwal waktu sholat, kotak infak, dan papan informasi. Tempat wudhu berada di sebelah kiri mushola, tempat wudhu tersebut bersih. Namun tempat wudhu bagi perempuan masih terlihat terbuka.

20. Kesehatan Lingkungan

Lingkungan sekolah terlihat cukup rindang dengan tanaman yang ada. Terdapat kamar mandi yang jumlahnya memadai, namun banyak yang keadaannya kurang terawat. Di setiap kamar mandi juga tidak terdapat sabun.

21. Kondisi Lembaga

a. Struktur organisasi tata kerja

Dalam struktur organisasi di lembaga ini sudah ada pembagian kerja secara jelas. Misal guru melaksanakan tugas sesuai dengan mata pelajarannya, karyawan tata usaha bekerja sesuai dengan bagian-bagiannya. Seperti mengurus mengenai persuratan, kepegawaian, kesiswaan, keuangan, perlengkapan, dan urusan rumah tangga. Pembagian tugas ini berdasarkan SK Kepala SMP N 1 Ngemplak.

b. Program kerja lembaga

Program kerja di lembaga ini telah tersusun secara rapi, dibuat secara rinci untuk memudahkan dalam pelaksanaan dan evaluasi. Program kerja yang ada memiliki sumber dana dari APBN, APBD, dan masyarakat (para konsumen/siswa, orang tua siswa/komite sekolah).

c. Iklim kerja antar personalia

Selama ini suasana kerja dan semangat kerja di lembaga dikatakan baik. Hubungan antar personal dijalin secara kekeluargaan. Hubungan antar pegawai juga terjalin dengan baik.

d. Evaluasi program kerja

Laporan evaluasi dilaksanakan tiap akhir tahun, yaitu pada tanggal 31 Juni dan dilaporkan kepada Kepala SMP Negeri 1 Ngemplak kemudian dipertanggungjawabkan ke Dinas.

d. Hasil yang dicapai

Setiap ada program kerja yang direncanakan, pelaksanaannya dilakukan secara maksimal untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang ditargetkan. Akan tetapi yang lebih diutamakan dalam setiap program kerja adalah usaha dalam pencapaian atau keberhasilan suatu program kerja.

e. Program pengembangan

Dari pihak lembaga lebih memfokuskan ke arah pelayanan prima terhadap konsumen (siswa dan masyarakat). Untuk pengembangan peningkatan kualitas pendidikan bagi para siswa, dilaksanakan program bimbingan belajar/les mata pelajaran oleh guru mata pelajaran, serta tambahan jam ke nol. Di lain hal, seperti terkait biaya sekolah, lembaga telah menerima siswa dengan KMS untuk keringanan biaya sekolah.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan praktek mengajar (PPL) perlu rancangan kegiatan apa saja yang harus disiapkan dan dilakukan saat mengajar. Hal tersebut dilakukan agar kegiatan mengajar dapat mencapai hasil yang maksimal. Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka disusun rancangan kegiatan PPL. Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa dikampus sampai disekolah tempat praktek. Secara garis besar, rencana kegiatan PPL meliputi :

1. Persiapan

a. Observasi kelas

Observasi ini dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di kelas. Observasi ini bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang proses belajar mengajar dalam kelas.

b. Konsultasi persiapan mengajar

Kegiatan konsultasi ini dilakukan sebelum mahasiswa praktikan mengajar. Sebelum kegiatan ini dilakukan, materi yang akan disampaikan harus dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing.

c. Pelaksanaan

1) Praktik Mengajar

Kegiatan ini merupakan kegiatan belajar mengajar oleh mahasiswa PPL dan siswa dengan bimbingan seorang guru pembimbing. Praktik ini bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memperoleh pengalaman mengajar di kelas dan agar mahasiswa dapat melatih diri untuk menjadi seorang guru profesional.

2) Evaluasi hasil belajar siswa

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi.

3) Evaluasi praktik mengajar

Dilakukan oleh guru pembimbing. Dimaksudkan agar mahasiswa PPL dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan pada saat mengajar dikelas.

KEGIATAN PPL

A. Persiapan

Rangkaian persiapan kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa dikampus sampai disekolah tempat praktek mengajar. Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, LPPM membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Secara garis besar, rencana kegiatan PPL, adalah sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro

Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Microteaching ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

2. Pembekalan PPL

Pada pembekalan PPL disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan PPL di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Rencana Pembangunan Pendidikan, Dinamika Sekolah serta Norma dan Etika Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.

2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas pada tanggal 12 maret 2014 diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Hal yang diobservasi sudah tercantum diatas.

3. Konsultasi persiapan mengajar

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum praktek mengajar. Bertujuan untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan sesuai dengan silabus yang ada. Dalam pelaksanaan KBM, hanya terdapat teori saja. Jadi seluruh pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Tari pada kelas VIII dan IX hanya berupa teori.

4. Persiapan Mengajar

Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas berlangsung, praktikan terlebih dahulu melakukan beberapa persiapan demi kelancaran dalam proses belajar mengajar, yang telah dilaksanakan praktikan. Persiapan tersebut meliputi :

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktek mengajar, praktikan membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari: kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator penyampaian Kompetensi, tujuan pembelajaran, materi, metode pembelajaran yang digunakan, media pembelajaran yang digunakan, sumber pembelajaran, langkah-langkah dalam proses pembelajaran dan penilaian.

- 1) Materi pembelajaran
- 2) Rekapitulasi nilai
- 3) Buku pegangan

B. Pelaksanaan PPL

Program PPL merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang dikuasainya sehingga mampu menjadi tenaga kependidikan yang berkompeten serta memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan professional. Dalam kesempatan ini praktikan telah melaksanakan program-program PPL di lokasi SMP Negeri 1 Ngemplak, diantaranya sebagai berikut:

a. Kegiatan Praktek Mengajar

1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktik mengajar, praktikan diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Isi RPP meliputi kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator penyampaian Kompetensi, tujuan pembelajaran, materi, metode pembelajaran

yang digunakan, media pembelajaran yang digunakan, sumber pembelajaran, langkah-langkah dalam proses pembelajaran dan penilaian.

Untuk format RPP disesuaikan dengan format yang telah digunakan sebelumnya.

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setelah persiapan mengajar dibuat. Dalam pelaksanaannya, praktik mengajar dibagi menjadi dua:

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan saat proses pembuatan komponen pembelajaran oleh guru pembimbing yang telah ditunjuk. Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru bidang studinya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di kelas, dan bentuk bimbingan yang diberikan oleh guru pembimbing adalah materi yang akan diampu dan kelas tempat mengajar, serta contoh-contoh komponen pembelajaran lainnya seperti, buku-buku referensi yang dapat digunakan sebagai acuan mengajar.

2) Praktik Mengajar Mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan bidang ajar guru pembimbing masing-masing di kelas yang diampu. Kegiatan praktik mengajar meliputi proses sebagai berikut:

- Membuka pelajaran
 - Salam pembuka
 - Berdoa
 - Menyiapkan kelas
 - Apersepsi
 - Memberikan motivasi
- Pokok pembelajaran
 - Menyampaikan materi
 - Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya (diskusi) aktif dua arah
 - Menjawab pertanyaan siswa
 - Memotivasi siswa untuk aktif
- Menutup Pelajaran
 - Membuat kesimpulan
 - Memberi tugas dan evaluasi
 - Doa dan Salam penutup

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan langsung terlibat dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan agar praktikan

mempunyai pengalaman mengajar secara langsung. Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, sehingga tiap-tiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat membagi keilmuannya kepada para siswa. Begitu pula dengan praktikan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar mata pelajaran Seni Budaya (Tari) dan (Rupa) kelas VII dan IX sesuai dengan jurusan yang relevan dengan ilmu yang praktikan pelajari. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar kelas VIII D, VIII E, VIII F, IX A, IX B, dan IX C.

Dengan batas minimal mengajar 8 kali RPP dirasa cukup untuk mahasiswa dapat belajar untuk mengajar dan dengan kesempatan yang diberikan sudah mendukung upaya pihak kampus mengajari mahasiswanya untuk belajar kompak dalam Tim melalui kegiatan PPL karena antara mahasiswa yang satu dengan yang lainnya harus bekerjasama dan saling membantu.

Praktik mengajar yang dilaksanakan oleh masing-masing mahasiswa PPL sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing. Jadwal mengajar, materi pembelajaran, daftar hadir siswa dan daftar nilai siswa, RPP, lembar kerja atau soal dan hasil evaluasi terdapat dalam laporan ini. Berikut ini adalah jadwal mengajar beserta pertemuan mengajar selama PPL di SMP Negeri 1 Ngemplak :

a) Jadwal Mengajar

HARI	KELAS	JAM KE-
Selasa	IX B	3-4
	VIII E	5-7
Rabu	VIII D	6-8
Kamis	IX C	7-8
Jum'at	IX A	3-4
Sabtu	VIII F	4-6

b) Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode penyampaian materi dengan metode Scientific, metode ceramah, tanya jawab, metode diskusi metode praktek dan drill. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi siswa dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua siswa dalam mencerna pelajaran yang disampaikan, disela-sela jam mengajar diberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menyampaikan pertanyaan bila dalam

penjelasan masih terdapat hal yang kurang jelas, setelah itu diberikan penjelasan yang sedetail mungkin.

c) Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang ada di sekolah cukup lengkap, dari viewer (LCD), computer serta alat peraga. Jadi siswa mudah untuk mengerti dan memahami materi pembelajaran.

d) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran kali ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa, bagi siswa yang belum memenuhi KKM maka akan diadakan remedial. Praktikan melakukan evaluasi pembelajaran dengan penugasan dan evaluasi pada akhir KBM.

e) Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Umpan balik dilakukan guru pembimbing dan dosen pembimbing setelah praktik mengajar. Ini dimaksudkan agar mahasiswa PPL atau praktikan dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan selama proses mengajar di kelas.

c. Pembuatan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai bahan pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, praktikan juga masih mendapat bimbingan dan arahan dari guru pembimbing.

C . Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Praktik mengajar merupakan inti dari kegiatan PPL selama mahasiswa terjun di lapangan. Dalam melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Ngemplak praktikan mulai mengajar pada tanggal 4 Agustus 2014 sampai 11 September 2014. Dalam melaksanakan PPL ini banyak sekali faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses dalam PPL, diantaranya:

a. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, terdapat beberapa faktor pendukung yang memperlancar proses belajar mengajar, antara lain :

- 1) Kedisiplinan tinggi dan motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi praktikan agar mampu mengajar dengan baik.
- 2) Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
- 3) Suasana dan lingkungan yang kondusif di dalam sekolah sangat membantu kelancaran praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.

- 4) Partisipasi siswa yang sangat baik dalam setiap kegiatan pembelajaran sehingga bisa membantu kelancaran praktikan dalam mengajar.
- 5) Besarnya perhatian pihak SMP Negeri 1 Ngemplak kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung yang sangat membantu praktikan dalam kegiatan belajar mengajar, terdapat sedikit hambatan yang dirasakan oleh praktikan, antara lain :

- 1) Kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui lebih dini, terutama model pembelajaran dan metode penyampaian materi. Solusinya dengan memperbanyak konsultasi dengan guru pembimbing.
- 2) Masalah adaptasi praktikan dengan lingkungan dan komponen yang ada di sekolah termasuk dengan siswa, solusinya praktikan harus lebih aktif melakukan pendekatan humanis dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.
- 3) Ada beberapa siswa di dalam kelas yang membuat gaduh dan mengganggu teman-temannya, solusinya praktikan harus lebih tegas terhadap beberapa siswa tersebut agar kondisi kelas menjadi terkontrol dan penyampaian materi tersalurkan dengan baik.
- 4) Gangguan-gangguan peralatan media pembelajaran yang terkadang tidak bisa digunakan atau kurang baik seperti LCD, solusinya praktikan harus mengantisipasi dan mengganti dengan media pembelajaran lain.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal untuk praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain :

1. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
2. PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
3. Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan yang ada untuk menghadapi lingkungan kerja di masa mendatang.
4. Kegiatan PPL dapat memberikan pengalaman yang sangat berharga untuk menjadi tenaga pendidik profesional ke depan kelak.

c. Refleksi

Pelaksanaan program PPL secara keseluruhan berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Praktikan dapat menjalankan semua tugas mengajarnya dengan baik dan sesuai dengan harapan. Dengan adanya praktik mengajar, praktikan mempunyai bekal yang cukup untuk menjadi calon guru yang profesional.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Ngemplak dapat berjalan dengan baik seperti yang direncanakan. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari pengalaman tersebut antara lain :

1. Dari kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh pemahaman tentang seluk- beluk sekolah, lingkungan sekolah dan proses belajar mengajar siswa secara langsung.
2. PPL merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan dunia pendidikan.
3. PPL merupakan tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam pengurusan bidang perkuliahan yang sudah ditempuh.
4. PPL memberikan bekal berupa pengalaman yang nantinya dapat dipergunakan apabila mahasiswa terjun dalam pekerjaan dan mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar.
5. Mahasiswa praktikan sebagai calon tenaga kependidikan dalam kaitannya dengan kompetensi professional dituntut memiliki kompetensi lain seperti : personality dan sociality dan program PPL ini memberikan kontribusi yang nyata.
6. Hubungan yang terjalin harmonis antara guru, siswa, dan karyawan dengan mahasiswa sangat membantu kelancaran PPL.

B. Saran

Demi mewujudkan pelaksanaan program PPL yang akan dapat membawa hasil secara maksimal di masa yang akan datang, yang sekiranya mendapat perhatian sehubungan dengan pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mahasiswa
 - a. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.
 - b. Mahasiswa praktikan harus membuat perencanaan pembelajaran dengan baik dan benar agar proses belajar mengajar dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - c. Dalam penyampaian materi pembelajaran perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif.
 - d. Mahasiswa praktikan harus menyiapkan alat dan media pembelajaran dengan baik.

- e. Mahasiswa praktikan harus mempunyai kemampuan pendekatan humanis dengan siswa – siswa agar siswa merasa nyaman sehingga siswa dapat menyerap materi dengan baik.
 - f. Mahasiswa praktikan harus mempunyai mental yang kuat dalam menghadapi segala sesuatu di luar perkiraan yang akan terjadi dalam pelaksanaan PPL.
2. Untuk Pihak Sekolah
- a. Kerja sama yang humanis dengan mahasiswa PPL hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
 - b. Perpustakaan sekolah perlu untuk lebih ditingkatkan lagi baik dari segi isi maupun cara penataan buku guna membantu para siswa SMP Negeri 1 Ngemplak dalam proses belajar mengajar.
 - c. Bakat dan kemampuan siswa dalam bidang non akademik perlu diwadahi dan dioptimalkan lebih serius untuk menunjang prestasi di bidang non akademik.
3. Untuk Pihak LPPM
- a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara UPPL, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
 - b. Kejelasan tentang jadwal monitoring, penerjunan, observasi dan penarikan PPL.
 - c. Kejelasan tentang batasan program PPL di sekolah perlu untuk ditingkatkan sosialisasinya.
 - d. Pihak UPPL hendaknya meningkatkan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL dimana mahasiswa diterjunkan.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Tim Pembekalan KKN-PPL. 2011. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY.

Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. 2011. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikiro/PPL 1*. Yogyakarta: UNY

Universitas Negeri Yogyakarta. 2011. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY Press.

LAMPIRAN